

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Penyebab Kejadian *Missfile* Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Unit Organisasi Bersifat Khusus RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur *man* yang menjadi faktor penyebab kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo yaitu tingkat pendidikan yang bukan rekam medis, lama kerja yang singkat atau kurang, belum adanya pelatihan terkait rekam medis terhadap petugas yang baru, dan *human error* akibat petugas kelelahan.
2. Unsur *material* yang menjadi faktor penyebab kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo yaitu kurangnya jumlah rak rekam medis di *filing* rekam medis rawat jalan dan map rekam medis dengan kondisi yang rusak atau robek.
3. Unsur *methods* yang menjadi faktor penyebab kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo yaitu penjajaran atau penempatan rekam medis mengalami kesalahan, duplikasi nomor rekam medis pada sistem penomoran rekam medis *Unit Numbering System* (UNS) dan

penulisan nomor rekam medis secara manual, kesulitan petugas dalam pengambilan rekam medis karena rekam medis salah tempat atau map rekam medis belum kembali ke ruang *filing* rawat jalan, pengembalian rekam medis yang terlambat, belum adanya SOP penjajaran rekam medis

4. Unsur *machine* yang menjadi faktor penyebab kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo adalah tidak adanya *tracer* sebagai pengganti berkas rekam medis yang keluar dan tidak adanya kode warna pada sampul map rekam medis rawat jalan.
5. Unsur *money* bukan menjadi faktor penyebab kejadian kejadian *missfile* berkas rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Dana yang diajukan dapat terpenuhi tetapi dalam realisasi membutuhkan pertimbangan sesuai dengan prioritas masalah yang diajukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Pihak rumah sakit mengadakan pelatihan terkait rekam medis secara rutin agar petugas dapat mengembangkan pemahaman terkait pengelolaan rekam medis.

2. Pihak rumah sakit dapat melakukan evaluasi secara rutin dengan mengadakan rapat terkait dengan kinerja petugas rekam medis dalam pengelolaan rekam medis.
3. Pihak rumah sakit dapat melakukan pengembangan rekam medis elektronik pada rekam medis. Pengembangan tersebut berfungsi untuk mempermudah penyelenggaraan rekam medis agar berjalan secara efisien dan efektif.
4. Pihak rumah sakit dapat membuat dan menerapkan SOP terkait dengan penjajaran rekam medis sehingga proses penjajaran rekam medis rawat jalan dapat berjalan dengan baik dan terstruktur.
5. Melakukan perbaikan peralatan seperti map rekam medis yang sudah rusak atau tidak layak.
6. Memberikan kode warna terhadap berkas rekam medis untuk memudahkan petugas dalam proses pencarian rekam medis
7. Perlu adanya pengadaan *tracer* sebagai pengganti berkas rekam medis yang keluar dari rak *filing*.